

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian (Dharma, 2011)

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu study yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan atasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan gerontik pada lansia yang mengalami Gastritis dengan masalah keperawatan Nyeri di wilayah kerja puskesmas rejosari tahun 2021.

B. Batasan istilah

Asuhan keperawatan gerontik pada lansia yang mengalami gastritis.

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Gastritis	Gastritis merupakan penyakit pada lambung yang terjadi akibat peradangan dinding lambung.	Observasi. Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Hb
Nyeri	Nyeri adalah sensasi tidak menyenangkan, mulai dari rasa tidak nyaman yang ringan, hingga rasa nyeri yang	Wawancara, observasi dan dokumentasi, pemeriksaan fisik

tak tertahankan dan sangat menyiksa.

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah seorang lansia pria dengan penyakit gastritis dengan kriteria :

1. Bersedia menjadi responden
2. Usia diatas 60 tahun
3. Pasien yang mengalami gastritis dengan masalah nyeri

D. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian pada study kasus ini di lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juli 2021

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapat data dari klien 1 mengenai masalah kesehatan yaitu berupa identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien, dan kebutuhan secara biopsikososial dan spiritual sesuai format pengkajian gerontik.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dilakukan untuk mengkaji tanda-tanda vital, skala nyeri dan kadar hemoglobin dalam darah, sedangkan pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik inspeksi palpasi perkusi dan auskultasi.

3. Alat

Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan alat yaitu nursing kit, format pengkajian gerontik, apgar gerontik, timbangan, dan alat GCHB.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini menggunakan data berupa hasil pemeriksaan, yaitu hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan biodata klien.

5. Kusioner

Kusioner ini digunakan untuk mengukur nyeri pada lansia dengan menggunakan SOP nyeri.

F. Analisa data

Analisa data yaitu tehnik tehnik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawan cara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Tehnik analisis digunakan dengan cara observasi oleh pasien dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Adapun urutan dalam analisis data adalah

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan menggunakan tehnik (wawancara dan observasi) sedangkan lembar yang digunakan untuk mengetahui skala nyeri yang dapat dirasakan klien

2. Mereduksi data

Dari tehnik wawancara didapatkan hasil identitas klien, aktivitas yang tidak dapat dilakukan klien, dan perubahan pola kesehatan. Dari hasil observasi yaitu tekanan darah, nadi, suhu, respirasi. Dari hasil pemeriksaan fisik: didapatkan hasil pemeriksaan head toe toe pada tinjauan sistem tubuh

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, bagan dan teks naratif, nama klien hanya ditulis inisial saja.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan padahasil penelitian terdahulu secara teori dengan prilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Anonymity(tanpa nama)*

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial.

2. *Informed consent(persetujuan menjadi klien)*

Pada penelitian ini klien diberi hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan

penelitian, diberikan sebelum pengkajian. Peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan informed consent. Adapun persiapan persetujuan klien (informed consent) yang terdiri dari.

- a. Melakukan pendidikan kesehatan dan tindakan relaksasi nafas dalam
- b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan dapat ditimbulkan
- c. Menjelaskan manfaat relaksasi nafas dalam.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien dengan cara tidak menceritakan kepada orang lain.

4. *Beneficence (berbuat baik)*

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kelebihan minimal, jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat setidaknya jangan merugikan orang lain (Hanafia Dan Amir, 2012).

